

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti akan berusaha mencari informasi atau data tentang suatu peristiwa dilapangan atau tempat meneliti, memahami dan menafsirkan data tersebut lalu data tersebut diolah untuk dapat menyimpulkan hasil akhir penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung di lokasi penelitian yaitu pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara seksplit untuk mempermudah peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian ini difokuskan kepada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari responden baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya untuk menunjang keakuratan data. Responden merupakan sampel intisari dari penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.²⁹ Selain dari itu data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs, internet, serta informasi dari beberapa instansi terkait didalamnya.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah

²⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87-88

jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak tercapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.³⁰

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan, direncanakan dan dicatat secara sistematis, maupun dalam yang dapat dikontrol kendalanya. Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang real dengan ikut serta dalam mengikuti proses bimbingan yang dilakukan oleh pembinaannya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung wawancara berguna untuk mendapatkan data dari orang pertama, pelengkap teknik pengumpulan data lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.³¹ Sehingga dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik yang paling efektif dalam mencari data yang akurat dari responden. Walaupun terdapat kekurangan yaitu pada saat responden memberikan keterangan yang bersifat membela diri karena menghindari isu negatif nantinya. Namun

³⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), h.54.

³¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), h.55.

peneliti meyakini dengan komunikasi yang baik dan suasana menyenangkan akan menimbulkan keterbukaan kepada responden tentang data yang diinginkan oleh peneliti.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam mengelolah data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Analisis data merupakan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori, dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang didasarkan oleh data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deduktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dengan kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus.

Menurut Miller dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.6.1 Redukksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, permusatan, pengabstrasian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung pada penelitian dilakukan selama penelitian. Dalam proses penelitian ini benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Dalam analisis ini menenglopokkan hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Dalam proses ini data diklasifikasikan berdasarkan temanya.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasikan selma penelitian berlangsung makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, penelitian membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang terhadap data yang ada , pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang

telah dirumuskan langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

